**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif yaitu menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi nyata obyek penelitian berdasarkan data-data autentik yang dikumpulkan. Metode kualitatif berdasarkan pada filsafat postpositivisme serng juga disebut paradigma interpretif, yang memandang realitas sebagai paradigm interpretif konstruktif, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungan gejalanya bersifat interaktif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tekhnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.[[1]](#footnote-2)

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat intearktif . penelitian ini dilakukan pada obyek yang alalmiah. Obyek alamiyah yaitu obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument yaitu peneliti sendiri.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Mukhlisin Kel. Kadia Kec. Kadia Kota Kendari. Waktu penelitian ini dilakukan sejak diterimanya proposal penelitian sehingga dapat dilaksanakan pada Maret hingga Juli 2012 atau kurang lebih empat bulan di MTs Darul Mukhlisin Kel. Kadia Kec. Kadia Kota Kendari.

C. **Sumber dan Jenis Data**

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari para informan yang dianggap representativ untuk memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Informasi tersebut adalah kepala sekolah, beberapa guru, beberapa orang tua siswa, dan beberapa siswa. Penentuan sumber data dilakukan dengan *system snowball sampling* yaitu pengambilan jumlah informasi dari jumlah yang kecil dan jika informasi yang dibutuhkan belum terpenuhi maka jumlah informasi ditambah jumlahnya hingga infornasi yang dibutuhkan bersifat jenuh atau dianggap cukup.

1. **Jenis Data**

Dalam penelitian ini, jenis data terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data utama yang diperoleh dari hasil observasi lapangan dan hasil wawancara pada sumber data langsung mengenai kinerja guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang studi Akidah Akhlak, data ini diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru, orang tua siswa dan siswa pada sekolah tersebut.

1. Data Sekunder

Adapun data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui dokumen sekolah.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tekhnik sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung)

Peneliti menggunakan observasi langsung pada obyek penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang hanya pada sumbe data (kepala sekolah dan beberapa guru dan staf) bahwa sedang melakukan penelitian.

1. Wawancara mendalam (*in depth interview*)

Peneliti mengadakan wawancara terkait informasi yang dibutuhkan kepada responden. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi struktur dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, pihak yang menjadi responden dimintai pendapat dan ide-idenya.

1. Dokumentasi

Peneliti mengambil data-data dari dokumen yang ada di sekolah yang berhubungan dengan fokus penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Proses analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Adapun tekhnik analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data sampai diperoleh data yang kredibel dan aktivitas dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, aktivitas analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga pelu dilakukan pencatatan secara teliti dan rinci karena dengan semakin lamanya peneliti ke lapangan maka data akan semakin banyak dan kompleks, untuk itu perlu segara dilakukan analisis data melalui reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

1. Display Data/Penyajian Data

Setelah data yang diproleh direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan/menyajikan data. Penyajian data ini bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data diperoleh dengan teks yang naratif, dan berupa grafik.

1. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam analisis data adalah verifikasi data dan penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas data dilakukan dalam bentuk perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi dan member check.

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini adalah penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan kembali pengamatan dan wawancara dengan sumberdata yang pernah ditemui untuk meningkatkan kredibilitas data.

1. Peningkatan ketekunan pengamatan

Salah satu uji kredibilitas data dalam penelitian ini adalah meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cepat dan berkesinambungan terhadap subyek peneliti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan untuk menemukan kredibilitas data.

1. Triangulasi

Triangulasi data adalah memeriksa kebenaran data yang telah diperoleh kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya atau mengecek sumber melalui sumber lain sampai pada taraf anggapan bahwa informasi yang dipercaya atau kredibel.

1. Member check

Member check adalah proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah diperoleh sebelumnya, dalam member check peneliti menemui kembali subyek peneliti untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas data.

1. Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 9 [↑](#footnote-ref-2)